

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMKN 6 Bandung pertama kali di tahun ajar 2022-2023 untuk kelas X. Simpulan yang didapat dari penelitian mengenai tingkat kesiapan sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMKN 6 Bandung berdasarkan tahap implementasi Kurikulum Merdeka. Tingkat Kesiapan sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMKN 6 Bandung adalah delapan aspek pada tahap mahir, enam aspek pada tahap siap, dan tiga aspek pada tahap berkembang. Hal tersebut memperlihatkan terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan oleh sekolah terutama pada aspek yang masih dalam tahap siap dan berkembang. Tingkat Kesiapan sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka dilihat melalui kesiapan manajemen sekolah dan kesiapan guru.

1. Kesiapan manajemen sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMKN 6 Bandung dilihat melalui pemahaman struktur dan karakteristik Kurikulum Merdeka dipahami dengan sangat baik oleh manajemen sekolah. Kesiapan rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan asesmen pembelajaran disiapkan dengan baik sesuai Kurikulum Merdeka serta disesuaikan dengan kebutuhan sekolah maupun kebutuhan mitra industri. Kesiapan sarana prasarana sudah disiapkan dengan baik dan terdapat beberapa sarana prasarana dalam proses pengadaan serta perlu dikembangkan.
2. Kesiapan guru dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMKN 6 Bandung dilihat melalui pemahaman struktur dan karakteristik Kurikulum Merdeka dipahami dengan sangat baik oleh guru mata pelajaran DPK 1 konsentrasi keahlian DPIB. Kesiapan rencana pembelajaran, proses pembelajaran, dan asesmen pembelajaran disiapkan serta dilaksanakan dengan baik. Rencana, proses, dan asesmen pembelajaran disiapkan serta dilaksanakan oleh guru sesuai Kurikulum Merdeka, kebijakan di SMKN 6 Bandung, kebutuhan sekolah, kebutuhan mitra industri, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik. Kesiapan sarana prasana sudah disiapkan dengan baik

dalam menunjang kegiatan pembelajaran terutama pada konsentrasi keahlian DPIB. Akan tetapi, terdapat beberapa sarana prasarana yang perlu dikembangkan terutama untuk kegiatan pembelajaran menggunakan BIM, yaitu laboratorium komputer.

5.2 Implikasi

Penelitian ini menunjukkan tingkat kesiapan sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka. Tingkat kesiapan sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka di SMKN 6 Bandung berdasarkan tahap implementasi Kurikulum Merdeka berada pada tahap mahir, siap, dan berkembang. Dampak yang dapat dilihat dari perubahan kurikulum yang diaplikasikan di satuan pendidikan mengharuskan adanya masa transisi perubahan kurikulum yang membutuhkan persiapan dengan matang. Persiapan tersebut berhubungan dengan kesiapan manajemen sekolah dalam menentukan dan memutuskan kebijakan, serta kesiapan guru dalam menentukan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, Kesiapan manajemen sekolah dalam menentukan dan memutuskan kebijakan dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka berhubungan dengan kesiapan guru dalam menentukan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Selain itu, berhubungan juga dengan kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran.. Kesiapan sarana dan prasarana dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran berhubungan dengan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.

Tahap implementasi Kurikulum Merdeka yang terdiri dari beberapa aspek terutama pada aspek-aspek pada tahap siap dan berkembang perlu diperhatikan dan dikembangkan. Enam aspek yang berada pada tahap siap berdampak pada sekolah adalah pengaplikasian Kurikulum Merdeka sudah berdasarkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka tetapi harus terus mengembangkan enam aspek tersebut. Tiga aspek yang berada pada tahap berkembang berdampak pada sekolah adalah pelaksanaan kegiatan P5 yang masih lebih banyak dipandu oleh guru dan pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik yang baru menyesuaikan dengan fase capaian belajar mayoritas peserta didik di kelas. Sehingga, aspek yang berada pada tahap berkembang harus terus dikembangkan.

5.3 Rekomendasi

Penelitian tingkat kesiapan sekolah dalam pengaplikasian Kurikulum Merdeka berhubungan dengan manajemen sekolah, guru, dan peserta didik. Berdasarkan penelitian ini didapatkan beberapa rekomendasi, yaitu:

1. Manajemen sekolah (Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana) dapat mempertahankan dan meningkatkan mengenai menentukan serta memutuskan kebijakan sekolah yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran yang mengaplikasikan Kurikulum Merdeka.
2. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. oleh karena itu, Guru diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dengan mengoptimalkan pembelajaran berpusat pada peserta didik serta pembelajaran sesuai tahap belajar peserta didik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperdalam mengenai indikator ataupun sub indikator kesiapan sekolah dan aspek-aspek pada tahap implementasi Kurikulum Merdeka atau kurikulum baru untuk penelitian mengenai tingkat kesiapan sekolah dalam pengaplikasian kurikulum.